

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Laporan penelitian ini di deskripsikan secara berurutan sebagai berikut:

(a) deskripsi kondisi awal, (b) hasil penelitian,(c) pembahasan.

#### **A. Deskripsi Kondisi Awal**

Sebelum mendeskripsikan kondisi awal kelas IV MI Al-khalili Sumber Bungur Pakong Pamekasan, peneliti terlebih dahulu mencari informasi terkait data yang ada di sekolah dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tersebut, peneliti mendapatkan beberapa informasi didalamnya, antara lain :

##### **1. Profil Sekolah**

MI Al-Khalili Sumber Bungur berada di JL. Pontren Sumber Bungur Pakong, Kec. Pakong, Kab. Pamekasan, Jawa Timur. didirikan pada tahun 2013 yang didirikan oleh sosok yang sangat berkhariamatik yaitu KH. Ahmad Madani. Dan yang menjadi latar belakang berdirinya MI Al-Khalili Sumber Bungur Pakong Pamekasan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan adanya dukungan dan instruksi dari masyarakat maka dari itulah didirikanlah MI Al-Khalili Sumber Bungur Pamekasan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Moh Shadiq, kepala sekolah MI Al-Khalili Sumber Bungur Wawancara Langsung pada hari Kamis 3 Oktober 2024, 07.00-08.00 WIB

**Tabel 4.1 Identitas Sekolah**

Identitas Sekolah	
Nama sekolah	MI Sumber Bungur Al-khalili
NPSN	69819625
Alamat	Jl. Pontren Sumber Bungur Pakong
Kode pos	69352
Desa / kelurahan	Pakong
Kecamatan / Kota (LN)	Kec. Pakong
Kab. / kota /Negara (LN)	Kab. Pamekasan
Provinsi / Luar Negeri	Jawa Timur
Status sekolah	Swasta
Jenjang Pendidikan	MI
Dokumen dan Perizinan	
Naungan	Kementrian Agama
No. SK. Pendirian	2008-07-01
Tanggal. SK. Pendirian	2008-07-01
No. SK. Operasional	MIS/28.0312/2017

Tanggal SK. Operasional	2017-03-09
File SK. Operasional	336367-376969-134184-56670288-987547241.pdf
Akreditasi	B
No. SK. Akreditasi	161/BAN-S/M.35/SK/XII/2018
Tanggal SK. Akreditasi	04-12-2018

## **2. Visi dan Misi MI Al Khalili Sumber Bungur**

### **Visi**

Menghasilkan Tunas Bangsa Berakhlakul Karimah dan Berwawasan Luas

### **Misi**

- 1 .Mendidik Siswa Berperilaku Disiplin
- 2 .Mendidik Siswa Santun Dalam Ucapan
- 3 .Melaksanakan Kegiatan Keagamaan Secara Rutin
- 4 .Membangun Motivasi Belajar Sepanjang Masa

## **3. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang terdapat di MI Al-Khalili Sumber Bungur ini meliputi kantor guru, ruang kelas, perpustakaan, kamar mandi guru, kamar mandi siswa, mushola.

#### 4. Jumlah Guru MI Al-Khalili Sumber Bungur

Data guru MI Al Khalili Sumber Bungur<sup>2</sup>

**Tabel 4.2 Data Guru MI Al-Khalili Sumber Bungur**

No	Nama Guru	Jabatan
1	Moh Shadiq, MPd	Kepala Sekolah
2	Edy Habibi, S Pd	Wakil
3	M. Jufri Suwandi, S Pd	Komite
4	Ira Dardainili, S Pd	Bendahara
5	Ahmad Thobroni	Kabag Tahfidz
7	Suaibatul Islamiyah, S Pd	Guru Agama
8	Moh. Tosin, S.Pd	Perpustakaan
9	Ra. Faiga, S.Pd	Guru Kelas
10	Siti Faizah, S.Pd	Guru Kelas
12	Mustabsirah, S.Pd	Guru Kelas
13	Siti Rohemah, S.Pd	Guru Agama
14	Siti Paridah, S.Pd	Guru Agama
15	Dwi Handayani, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
16	Moh Anas S.Pd.I	Guru Bahasa Arab

---

<sup>2</sup> Data pokok pendidikan, diakses dari <https://www.google.com/mi+khalili+sumber+bungur+pakong>. Pada tanggal 3 April 2024 pukul 07.00-.08-00 WIB.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. pre test**

Penelitian mulai melaksanakan penelitian tindak kelas dilakukan di MI Al-Khalili Sumber Bungur Pakong Pamekasan pada hari Senin 12 Agustus 2024 dengan memberikan soal pre test. Kegiatan pre test ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan awal yang dimiliki peserta didik. Khususnya dalam kegiatan membaca dan menulis dalam memahami isi kandungan dalam suatu bacaan termasuk dalam tata cara membaca dan tata cara menulis. Selain itu juga berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menulis dan membaca, kegiatan pre test ini juga untuk mengetahui situasi atau kondisi siswa di dalam kelas. Untuk memudahkan dalam pelaksanaan post test selanjutnya.

#### **a. Perencanaan pre test**

- 1) Berdiskusi dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- 2) Membuat instrument penelitian yang terdiri dari lembar observasi, dan penelitian hasil belajar
- 3) Membuat modul ajar.
- 4) Menyiapkan bahan bacaan dan tulisan.

#### **b. Pelaksanaan**

Pre tes dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2024 dengan menggunakan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* yakni pembelajaran *cooperative* dan penugasan. Kegiatan pre

test ini di laksanakan dengan alokasi waktu 2 JP x 30 menit satu kali pertemuan.

Adapaun pelaksanaan dari kegiatan pre test yaitu dengan kegiatan awal atau orientasi yang mana diawali dengan ucapan salam, membaca doa bersama-sama, kemudian peneliti melakukan absensi atau mengecek kehadiran siswa kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi, langkah-langkah pembelajaran dan teknik penilaian. kemudian peneliti memberikan apersepsi yaitu penghayatan tentang segala sesuatu yang menjadi dasar untuk menerima ide baru kepada siswa untuk mengaitkan apa yang sudah diketahui atau dialami dengan apa yang akan dipelajari.

Memasuki pada kegiatan inti proses kegiatan belajar mengajar dimulai dengan menerapkan metode *cooperative integrated reading and composition* kemudian peneliti sedikit mengulang kembali pembelajaran sebelumnya yang sudah dipelajari sambil mengaitkan pada materi yang akan dipelajari saat ini. Setelah dianggap cukup dalam mengulas pembelajaran yang sebelumnya lalu guru memulai memperdalam materi pelajaran saat ini kemudian peneliti membagikan siswa menjadi beberapa kelompok kemudian kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan memilih kelompok secara acak untuk membacakan teks yang telah disediakan di buku teks atau LKS yang menjadi buku pegangan siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Peneliti dan siswa lainnya mengamati dan menyimak bersama dari bacaan siswa tersebut.

Masih dalam kegiatan inti, setelah peneliti memberikan penjelasan materi kelompok lain diberi kesempatan untuk membaca memahami materi pembelajaran tersebut yang dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan dari materi yang sudah dibaca sebelumnya dan tanpa melihat buku bacaan tersebut untuk mencari jawabannya. Setelah selesai peneliti dan siswa akan mengoreksi atau menjawab secara bersama-sama untuk menemukan jawaban yang benar.

Memasuki pada kegiatan akhir atau penutup peneliti memberikan tugas tambahan untuk siswa agar belajar lagi ketika ada di rumah dan diakhir dalam kegiatan belajar mengajar peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan kesimpulan dan kemudian peneliti menyimpulkan lagi agar lebih jelas dari materi sebelumnya yang sudah dipelajari, kemudian melakukan tanya jawab seputar kesulitan-kesulitan dalam belajar atau materi yang belum dipahami oleh siswa, setelah selesai peneliti memberikan motivasi tentang semangat belajar diakhiri dengan pembacaan doa dengan bersama-sama dan diakhiri dengan mengucapkan salam.

### **c. Observasi / Pengamatan**

Pada kegiatan observasi awal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kelas dan mengukur seberapa jauh kemampuan dalam pembelajaran memahami suatu kandungan didalam teks bacaan, menulis dan kemampuan membaca siswa. Kemudian dari pengamatan langsung dari hasil tes dari semua kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata siswa dalam

kegiatan belajar membaca, menulis dan memahami suatu kalimat masih sangat minim sekali. Hal ini didukung pula dengan perolehan hasil belajar siswa yang masih belum mencapai pada standar KKM yang mana telah ditentukan oleh sekolah dengan skor 65 untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini sesuai dengan keterangan tabel dibawah ini:

**Table 4.3 daftar hasil belajar siswa pada tahap pre test ( 15 juli 2024 )**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai pre test	Nilai Maksimal	Prese ntase Nilai	Ketera ngan
1	Andre Hamzah	65	80	100	80%	Tuntas
2	Moh. Asrofil Anam	65	20	100	20%	Tidak
3	Moh.Dafanul Lutfi	65	20	100	20%	Tidak
4	Moh. Mirza Za'faroni	65	40	100	40%	Tidak
5	Moh. Rizal Radhani Ali	65	40	100	40%	Tidak
6	Moh. Rizqy Hidayatullah	65	40	100	40%	Tidak
7	Muhammad Daffa Ibnu Hafidz	65	80	100	80%	Tuntas
8	Mohammad Robiatul Farhan	65	40	100	40%	Tidak
9	Alaqotus Samita	65	80	100	80%	Tuntas
10	Ana Humaira Balqis	65	80	100	80%	Tuntas
11	Aulia Nurul Aini	65	0	100	0%	Tidak
12	Kamelia Rahma Wati Aziz	65	60	100	60%	Tidak



13	Nur Rizkiyatul Fadhilah	65	80	100	80%	Tuntas
14	Qurratul A'yuni	65	20	100	20%	Tidak
15	Sabrina Amalia Mumtazah	65	40	100	40%	Tidak
16	Shakira Gina Falihah	65	0	100	0%	Tidak
17	Zaida Ilmania Ramadhani	65	40	100	40%	Tidak
<b>Nilai Tertinggi</b>		80%				
<b>Jumlah Terrendah</b>		0%				
<b>Jumlah Nilai Keseluruhan</b>		760				
<b>Rata-Rata Kelas</b>		44,7%				

1) Jumlah siswa yang tuntas = 4 orang

2) Jumlah siswa yang tidak tuntas = 13 orang

3) Presentase ketuntasan klasikal (PKK)  $\frac{4}{17} \times 100\% = 23,53\%$

4) Presentase yang tidak tuntas  $\frac{13}{17} \times 100\% = 76,47\%$

5) Rata-rata kelas = 44,7%

Dari hasil data yang diperoleh hasil belajar siswa di atas menunjukkan bahwa dari keseluruhan siswa yang berjumlah 17 dapat dilihat bahwasannya yang dinyatakan tuntas hanya 4 siswa atau sebanyak 23,53% dan yang dinyatakan masih belum tuntas sebanyak 13 siswa atau 76,47% dengan demikian dapat dilihat hasil belajar siswa yang masih

belum tercapai pada target pembelajaran masih belum tuntas. Peneliti juga memberikan tes membaca sebuah kalimat dan hasilnya masih ada beberapa siswa yang masih belum lancar dalam membaca selain itu juga sulitnya mengatur siswa yang menjadikan suasana kelas tidak kondusif hal ini didukung dengan keterangan yang diperoleh dari guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV yaitu Ibu Siti Rohemah mengatakan bahwa:

*“Anak-anak ini memang susah diaturnya rada-rada ngeyel kalau di bilangin disuruh diam yadiah nanti beberapa menit lagi ribut lagi yaa gitulah...ha...haa...namanya juga anak-anak. Jadi sampean kalok ngajar harus sabar-sabar banget ngadapian anak-anak, soalnya kelas IV ini paling banyak siswanya dibandingkan kelas yang lainnya meskipun begitu, tetapi kelas IV juga bisa dibilang kalok siswanya mudah memahami pembelajaran tidak yang susah untuk menerima pembelajaran yaa.... Meskipun ada dua orang anak yg masih kurang lancar bacanya “.<sup>3</sup>*

#### **d. Refleksi**

Berdasar kan dari hasil kegiatan pre test yang telah dilaksanakan di atas dapat disimpulkan bahwasannya pembelajaran yang bersifat konvensional dengan menggunakan metode ceramah dan memberikan tugas kurang efektif untuk membangkitkan semangat belajar siswa dalam membaca, menulis dan memahami isi kandungan dari suatu bacaan di kelas IV mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini sangat penting untuk dibahas dikarenakan dalam kegiatan membaca, menulis dan memahami isi kandungan dari suatu bacaan, baik yang tersirat maupun yang tersurat yang mana nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

---

<sup>3</sup> Siti Rohemah, Guru Kelas MI Al Khalili Sumber Bungur *Wawancara Langsung*, 03 April 2024 07.00-08.00 WIB.

Dan selanjutnya nanti dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

## **2.SIKLUS I**

### **a. Perencanaan**

Pada pelaksanaan perencanaan tindakan pertama ini peneliti mengajar dengan menerapkan metode *cooperative integrated reading and composition* dengan maksud yang bertujuan untuk membantu siswa yang memiliki kemampuan secara heterogen dalam memahami pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada aspek membaca menulis dan memahami isi kandungan dalam suatu bacaan.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun modul ajar merancang skenario penggunaan metode *cooperative integrated reading and composition* yang berisi tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran.
- 2) Menyiapkan bahan ajar yang terkait dengan materi yang akan diajarkan selama proses pembelajaran.
- 3) Membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 orang dari setiap kelompok. Dan setiap kelompok akan mempelajari sebuah materi yang telah diberikan oleh peneliti.
- 4) Dari setiap kelompok akan membacakan secara bergantian dari materi yang telah diberikan oleh peneliti dengan suara yang keras.

- 5) Kemudian dari setiap kelompok ditugaskan untuk mampu menemukan pokok pikiran dari materi yang telah diberikan oleh peneliti lalu ditulis dijadikan rangkuman, yang mana nantinya dari setiap kelompok akan menyampaikan hasilnya kedepan kelas secara bergantian.
- 6) Mengadakan evaluasi secara bersamaan dari hasil kegiatan belajar sebelumnya.
- 7) Menyiapkan tugas sebagai bagian dari penilaian.

#### **b. Pelaksanaan**

Pertemuan siklus I yang dilakukan pada hari Senin 19 Agustus 2024 pada jam 08:00 dengan dengan Alokasi waktu 2 jp x 30 menit jadwal ini telah ditetapkan oleh sekolah adapun kegiatan pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut:

#### **Pertemuan I**

##### 1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal atau orientasi yang mana diawali dengan mengucapkan salam, membaca doa bersama-sama kemudian peneliti melakukan absensi untuk mengecek kehadiran siswa dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, cakupan materi, langkah-langkah pembelajaran dan tehnik penilaian. kemudian peneliti memberikan apersepsi yaitu penghayatan tentang segala sesuatu yang menjadi dasar untuk

menerima ide baru menambah wawasan kepada siswa untuk mengaitkan apa yang sudah diketahui atau dialami dengan apa yang akan dipelajari. Kemudian peneliti membagi beberapa kelompok dengan memperhatikan keheterogen akademik peserta didik membagi materi yang akan dibahas dan menjelaskan mekanisme diskusi.

## 2) Kegiatan Inti

Memasuki pada kegiatan inti proses kegiatan belajar mengajar dimulai dengan peneliti sedikit mengulang kembali pembelajaran sebelumnya yang sudah dipelajari sambil mengaitkan pada materi yang akan dipelajari saat ini dengan menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition*. Setelah dianggap cukup dalam mengulas pembelajaran yang sebelumnya lalu peneliti memulai memperdalam materi pelajaran saat ini, kemudian kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan membagi siswa secara acak untuk dibagikan menjadi beberapa kelompok lalu membacakan teks yang telah disediakan di buku teks atau LKS yang menjadi buku pegangan siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Peneliti dan siswa lainnya mengamati dan menyimak bersama dari bacaan kelompok tersebut. Masih dalam kegiatan inti, setelah kelompok tersebut membaca dan memberikan penjelasan materi dan setiap kelompok diberi kesempatan untuk memahami materi pembelajaran tersebut yang dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan dari materi yang sudah dibaca sebelumnya dan tanpa melihat buku bacaan

tersebut untuk mencari jawabannya. Sebelum memasuki pada kegiatan akhir peneliti mengadakan kegiatan publikasi yang bisa dibilang dengan mengkomunikasikan hasil diskusi kelompok dan dipaparkan di depan kelas dan juga meminta kelompok lain memberikan umpan baik. Setelah selesai peneliti dan siswa akan mengoreksi atau menjawab secara bersama-sama untuk menemukan jawaban yang benar.

### 3) Kegiatan Akhir

Memasuki pada kegiatan akhir atau penutup peneliti memberikan tugas tambahan untuk siswa agar belajar lagi ketika ada dirumah dan diakhir dalam kegiatan belajar mengajar peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan kesimpulan dan kemudian peneliti menyimpulkan lagi agar lebih jelas dari materi sebelumnya yang sudah dipelajari, kemudian melakukan tanya jawab seputar kesulitan-kesulitan dalam belajar atau materi yang belum dipahami oleh siswa, setelah selesai peneliti memberikan motivasi tentang semangat belajar diakhiri dengan pembacaan doa dengan bersama-sama dan diakhiri dengan mengucapkan salam.

## **Pertemuan II**

Pada pertemuan II ini yang dilaksanakan pada hari Senin 19 Agustus 2024 pada jam 08:00 dengan dengan Alokasi waktu 2 jp x 30 menit jadwal ini telah ditetapkan oleh sekolah adapun kegiatan pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut:

## 1) Kegiatan Awal

Seperti biasa pada kegiatan awal orientasi yang diawali dengan salam lalu membaca doa bersama-sama dan mengecek absensi kehadiran siswa kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, cakupan materi, langkah-langkah pembelajaran dan tehnik penilaian. Untuk memulai kegiatan belajar mengajar setelah itu peneliti memberikan materi yang sebelumnya dan mengaitkan pada materi saat ini, memberikan rangsangan kepada siswa agar terpancing dan menyampaikan pendapat yang mereka ketahui hal ini juga dapat memberikan tambahan wawasan baru bagi siswa yang lainnya. Kemudian peneliti membagi beberapa kelompok dengan memperhatikan keheterogen akademik peserta didik membagi materi yang akan dibahas dan menjelaskan mekanisme diskusi.

## 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti peneliti menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition* pada materi kali ini bertepatan dengan materi ketabahan Nabi Muhammad SAW. Peneliti memberikan sedikit penjelasan kemudian peneliti menyuruh siswa untuk bergabung kepada kelompok yang telah ditentukan sebelumnya kemudian membaca memahami materi yang terdapat pada buku teks LKS. Selain memperhatikan kefasihan dalam membaca latin peneliti juga mengecek kefasihan membaca arab atau Al-Qur'an bertepatan pada

materi pembelajaran terdapat surah Al-Lahab. Setelah itu peneliti memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memahami isi kandungan dari ayat tersebut yang mana ditulis dilebaran kertas kemudian dikumpulkan, hal inilah yang memancing siswa untuk belajar berfikir memahami suatu kalimat dan belajar menulis untuk merangkai kalimat. Sebelum memasuki pada kegiatan akhir peneliti mengadakan kegiatan publikasi yang bisa dibilang dengan mengkomunikasikan hasil diskusi kelompok dan dipaparkan di depan kelas dan juga meminta kelompok lain memberikan umpan baik.

### 3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini sebelum pembacaan doa, peneliti menyimpulkan dari hasil pembelajaran yang sebelumnya dan memberikan contoh yang baik-baik dari kisah ketabahan Nabi Muhammad SAW dan menerapkan hal-hal yang baik dari cerita tersebut kemudian peneliti memberikan kesempatan untuk bertanya bagi siswa yang masih belum dimengerti. Dan setelah semua sudah dipahami peneliti menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama dan mengucapkan salam.

### **c. Observasi / Pengamatan**

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung yang mana peneliti bertindak sebagai pelaku dan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebagai pengamat. Pada saat kegiatan belajar



mengajar berlangsung guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bertanggung jawab untuk mengamati kegiatan belajar mengajar sampai selesai. Dalam pelaksanaan observasi ini menggunakan pedoman observasi selama pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk mengevaluasi keberhasilan peneliti dalam pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam dalam menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition* selama pelaksanaan observasi berlangsung dilakukan dengan mengikuti panduan observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan peneliti. Pengamatan atau observasi dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berpedoman pada lembar pengamatan yang berisi 13 aspek penilaian yang akan diamati langsung oleh obsever. Untuk kepenilaian, sangat baik skor 5, baik skor 4, cukup skor 3, kurang skor 2, dan sangat kurang skor 1. Berikut adalah hasil dari observasi peneliti:

1) Aktivitas peneliti siklus I.

**Tabel 4.4 hasil observasi aktivitas peneliti pada siklus I**

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Menyiapkan media dan materi pembelajaran	4
2.	Mengucapkan salam, do'a dan apersepsi	4
3.	Menyampaikan materi pokok yang akan diajarkan	3
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3
5.	Penguasaan materi pembelajaran	4
6.	Cara penyampaian materi	3

7.	Menggunakan metode <i>cooperative integrated reading and composition</i> dengan efektif dan efisien	4
8.	Menerapkan nilai-nilai pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	3
9.	Membuat siswa turut aktif dalam pembelajaran	3
10.	Memantau kemajuan belajar siswa	3
11.	Menggunakan bacaan dan tulisan yang baik dan benar	3
12.	Mengkondisikan kelas dengan baik	3
13.	Memberikan evaluasi	3
<b>Jumlah skor total</b>		43
<b>Aspek yang diamati</b>		13
<b>Skor Maksimum</b>		65
<b>Presentase Keseluruhan</b>		66,1

$$\text{presentase aktivitas peneliti} = \frac{\text{total skor yang di peroleh siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

1= Sangat Kurang

2= Kurang

3= Cukup

4= Baik

5= Sangat Baik

Berdasarkan pada tabel diatas ini dapat diketahui bahwasannya aktivitas peneliti dalam proses kegiatan belajar mengajar dapat dihitung presentasinya sebagai berikut: presentase dari keseluruhan aktivitas peneliti yaitu skor total yang mana disini memperoleh skor total 43

lalu dibagikan dengan skor maksimum yaitu 65 kemudian dikalikan dengan 100% dari perolehan hitungan diatas dapat diketahui bahwasannya presentase keseluruhan aktivitas peneliti pada siklus II adalah: 66,1%

## 2) Observasi siswa

Observasi yang dilakukan pada siswa bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan ini terdapat 9 aspek penilaian yang diamati untuk siswa. Dan dengan pemberian skor penilaian sangat baik skor 5, baik skor 4, cukup skor 3, kurang skor 2, dan sangat kurang skor 1.

**Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Siswa mendengarkan penjelasan guru	3
2.	Siswa aktif bertanya	3
3.	Siswa semangat mengikuti pelajaran	3
4.	Siswa mampu menguasai materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan baik dan benar	3
5.	Siswa antusias mengikuti pelajaran	3
6.	Siswa berani maju kedepan untuk membaca dan menulis	4
7.	Siswa mampu menerapkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	3
8.	Siswa mengerjakan tugas tepat waktu	3
9.	Siswa tertib mengikuti pelajaran	3
<b>Jumlah Sekor Total</b>		<b>28</b>
<b>Aspek yang diamati</b>		<b>9</b>

<b>Skor Maksimal</b>	45
<b>Presentase Keberhasilan</b>	62,2

$$\text{presentase aktivitas siswa} = \frac{\text{total skor yang di peroleh siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

1= Sangat Kurang

2= Kurang

3= Cukup

4= Baik

5= Sangat Baik

Berdasarkan dari tabel hasil observasi siswa hasil skor total 28 dibagikan dengan skor maksimum 45 kemudian dikalikan 100%.

Dari hasil dari perolehan hitungan diatas dapat diketahui bahwasannya presentase keseluruhan aktivitas siswa pada siklus II adalah: 62,2%

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan dari hasil refleksi yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I bersama guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hasil refleksi ini dijadikan acuan dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV MI Al-Khalili Sumber Bungur Pakong Pamekasan. Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan sebelumnya pada siklus I ada

beberapa kegiatan peneliti dan siswa yang masih belum terlaksana pada siklus I hal inilah yang menjadi bahan refleksi atau perbaikan agar kegiatan belajar mengajar pada siklus selanjutnya dapat terlaksana dengan lebih baik lagi.

Adapun hal yang perlu diperhatikan lagi oleh peneliti yaitu tentang penyampaian tujuan pembelajaran yang mana dalam hal ini masih banyak siswa yang masih belum bisa memahami materi pokok yang akan dipelajari hari ini. karena siswa masih bingung dalam menerima materi pembelajaran, sehingga siswa tidak memahami tujuan pembelajaran yang telah dijelaskan oleh peneliti untuk mengatasi ini peneliti harus bisa membuat para siswa paham dengan apa yang telah disampaikan oleh peneliti yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dengan kata dan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.

Hasil tes dari siklus I

**Tabel 4.6 Hasil Tes Pada Siklus I**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>KKM</b>	<b>Latihan soal</b>	<b>Nilai Maksimal</b>	<b>Presentase nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1	Andre Hamzah	65	80	100	80%	Tuntas
2	Moh. Asrofil Anam	65	60	100	60%	Tidak
3	Moh.Dafanul Lutfi	65	80	100	80%	Tuntas
4	Moh. Mirza	65	100	100	100%	Tuntas

	Za'faroni					
5	Moh. Rizal Radhani Ali	65	40	100	40%	Tidak
6	Moh. Rizqy Hidayatullah	65	80	100	80%	Tuntas
7	Muhammad Daffa Ibnu Hafidz	65	80	100	80%	Tuntas
8	Mohammad Robiatul Farhan	65	100	100	100%	Tuntas
9	Alaqotus Samita	65	60	100	60%	Tidak
10	Ana Humaira Balqis	65	40	100	40%	Tidak
11	Aulia Nurul Aini	65	40	100	40%	Tidak
12	Kamelia Rahma Wati Aziz	65	40	100	40%	Tidak
13	Nur Rizkiyatul Fadhillah	65	60	100	60%	Tidak
14	Qurratul A'yuni	65	20	100	20%	Tidak
15	Sabrina Amalia Mumtazah	65	80	100	80%	Tuntas
16	Shakira Gina Falihah	65	20	100	20%	Tidak
17	Zaida Imania Ramadhani	65	40	100	40%	Tidak

<b>Nilai Tertinggi</b>	100
<b>Jumlah Terrendah</b>	20%
<b>Jumlah Nilai Keseluruhan</b>	1020
<b>Rata-Rata Kelas</b>	64,7%

Dapat dilihat dari tabel data hasil tes pada siklus I ini:

- a. Jumlah siswa yang tuntas = 7 orang
- b. Jumlah siswa yang tidak tuntas = 10 orang
- c. Presentase ketuntasan klasikal (PKK) =  $\frac{7}{17} \times 100\% = 41,17\%$
- d. Presentase yang tidak tuntas =  $\frac{10}{17} \times 100\% = 58,83\%$
- e. Rata-rata kelas = 64,7%

Dapat diketahui dari data uraian tersebut dapat ditarik kesimpulannya bahwa pada siklus I dapat dilihat perolehan hasilnya sebagai berikut: ada beberapa siswa yang nilainya masih kurang atau masih dibawah KKM. Adapun hal yang menyebabkan beberapa siswa belum mendapatkan nilai sesuai dengan setandar ketuntasan, hal ini dikarenakan belum pahamnya siswa dalam menerima materi yang telah disampaikan oleh peneliti.

Sejauh ini dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I bisa dikatakan berjalan dengan baik dan kondusif, meskipun masih ada beberapa siswa yang masih belum mencapai pada nilai rata-rata yaitu 65% setandar ketuntasan.

Secara garis besar siklus I bisa dikatakan berjalan dengan lancar dan kondusif walaupun hasil dari siklus I belum mencapai pada rata-rata 65%. Hal ini lah yang harus dibenahi pada siklus II nantinya adapun hasil dari tes pada siklus I dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 4.7 Presentase Ketuntasan Pada Siklus I**

<b>Siklus I</b>		
No		Hasil tes siklus I
1	Rata-Rata	46,7%
2	Ketuntasan	41,17%

Hal inilah yang harus diperhatikan dan dibenahi lagi agar nantinya pada pelaksanaan siklus II nantinya ada peningkatan nilai dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition*.



### **3.SIKLUS II**

#### **a. Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II tetap memfokuskan pembahasan pada pokok pembahasan tentang memahami iskandunag dalam suatu bacaan dan menentukan pokok pikiran dalam suatu bacaan setra membuat rangkuman bacaan.

Sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai terlebih dahulu menyusun rencana pembelajaran dari kegiatan pelaksanaan tindakan kelas siklus II, sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan materi pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai setelah kegiatan belajar mengajar.
- 2) Memfokuskan pembelajaran pada tujuan yang telah ditentukan dan menyusun bahan bacaan dengan berbagai tema.
- 3) Membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 orang dari setiap kelompok. Dan setiap kelompok akan mempelajari sebuah materi yang telah diberikan oleh peneliti.
- 4) Dari setiap kelompok akan membacakan secara bergantian dari materi yang telah diberikan oleh peneliti dengan suara yang keras.
- 5) Kemudian dari setiap kelompok ditugaskan untuk mampu menemukan pokok pikiran dari materi yang telah diberikan oleh

peneliti lalu ditulis dijadikan rangkuman, yang mana nantinya dari setiap kelompok akan menyampaikan hasilnya kedepan kelas secara bergantian.

- 6) Mengadakan evaluasi secara bersamaan dari hasil kegiatan belajar sebelumnya.
- 7) Menyiapkan tugas sebagai bagian dari penilaian.

## **b. Pelaksanaan**

Pada pelaksanaan siklus II ini dilakukan dengan dua kali tatap muka pertemuan pertama yang dilakukan pada hari Senin 26 Agustus 2024 pada jam 08:00 dengan dengan Alokasi waktu 2 jp x 30 menit jadwal ini telah ditetapkan oleh sekolah adapun kegiatan pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut:

### **Pertemuan III**

#### **1) Kegiatan Awal**

Pada kegiatan awal atau orientasi peneliti masuk kedalam kelas dengan mengucapkan salam sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai terlebih dahulu membaca doa bersama-sama dan dilanjutkan dengan absensi siswa untuk mengecek kehadiran siswa dalam mengikuti pembelajaran kemudian peneliti memberikan informasi yang mengenai pemabahasan yang akan dipelajari hari ini kemudian peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kemudian peneliti menunjuk salah satu siswa untuk

membacakan materi yang terdapat pada buku pegangan siswa atau LKS kemudian dilanjutkan dengan membahas secara bersama-sama dari bacaan tersebut untuk mengetahui isi kandungan atau makna dari bacaan tersebut. Kemudian peneliti membagi beberapa kelompok dengan memperhatikan keheterogenan akademik peserta didik membagi materi yang akan dibahas dan menjelaskan mekanisme diskusi.

## 2) Kegiatan Inti

Memasuki pada kegiatan inti peneliti memulai proses kegiatan belajar dengan menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition* kemudian peneliti membagikan kelompok yang sebelumnya telah ditentukan yang mana dari kelompok tersebut terdapat anggota ada yang 5 orang ada juga yang 4 orang dari setiap kelompok mendapatkan tema pembelajaran sebelumnya yang telah dipelajari kemudian peneliti memberikan penjelasan berupa membuat ringkasan dari setiap kelompok mencatat materi yang telah ditentukan untuk mengumpulkan ide-ide pokok yang terkandung pada materi tersebut. Setelah semua kelompok telah memegang materi masing-masing setiap kelompok dipersilahkan untuk membaca materi masing-masing untuk mengetahui isi kandungan yang terdapat pada buku bacaan tersebut atau materi tersebut kemudian setelah selesai membaca semuanya setiap kelompok mencatat bagian-pentingnya untuk disampaikan di depan kelas.

### 3) Kegiatan Akhir

Memasuki pada kegiatan akhir atau penutup peneliti memberikan tugas tambahan untuk siswa agar belajar lagi ketika ada dirumah dan diakhir dalam kegiatan belajar mengajar peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan kesimpulan dan kemudian peneliti menyimpulkan lagi agar lebih jelas dari materi sebelumnya yang sudah di pelajari, kemudian melakukan tanya jawab seputar kesulitan-kesulitan dalam belajar atau materi yang belum dipahami oleh siswa, setelah selesai guru memberikan motivasi tentang semangat belajar diakhiri dengan pembacaan doa dengan bersama-sama dan diakhiri dengan mengucapkan salam.

### **Pertemuan IV**

Pada pertemuan akhir yaitu pertemuan yang ke IV siklus II ini yang dilaksanakan pada hari Selasa 24 September 2024 pada jam 08:00 dengan dengan Alokasi waktu 2 jp x 30 menit jadwal ini telah ditetapkan oleh sekolah adapun kegiatan pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut:

#### 1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal atau orientasi peneliti masuk kedalam kelas dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan membaca doa secara bersama-sama kemudian peneliti melakukan absensi untuk mengecek kehadiran siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar setelah itu peneliti memberikan menjelaskan tujuan

pembelajaran yang akan dicapai dan dilanjutkan dengan apersepsi dan mengaitkan dengan pembelajaran saat ini setelah sekiranya cukup dilanjutkan dengan membahas materi saat ini. Kemudian peneliti membagi beberapa kelompok dengan memperhatikan keheterogenan akademik peserta didik membagi materi yang akan dibahas dan menjelaskan mekanisme diskusi.

## 2) Kegiatan Inti

Memasuki pada kegiatan inti yang mana disini peneliti memulai pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition* kemudian dilanjutkan dengan sedikit menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini setelah itu peneliti mempersilahkan kepada kelompok yang mana sebelumnya sudah disuruh untuk menyampaikan materi yang telah dirangkum menjadi kumpulan ide-ide pokok yang nantinya akan di publikasikan atau dibahas di depan kelas untuk menunjukkan hasil rangkumannya, disaat satu kelompok maju kedepan kelompok lain mempersiapkan pertanyaan atau umpan balik nantinya dari kelompok lainnya.

## 3) Kegiatan Akhir

Memasuki pada kegiatan akhir sebelum membaca doa bersama-sama peneliti selalu memberikan kesimpulan dari hasil pembelajaran hari dan taklupa pula untuk memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang masih belum memahami pembelajaran setelah sekiranya cukup barulah membaca doa bersama-sama akan tetapi setelah

membaca doa tidak langsung pulang melainkan peneliti memberikan pertanyaan dan siapa yang mengacungkan tangan lebih dahulu dia yang menjawab dengan benar bisa pulang lebih dulu kemudian pulang dengan mengucapkan salam.

### **c. Observasi / Pengamatan**

Observasi ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, yang mana peneliti sebagai pelaku tindakan sedangkan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebagai pengamat. Pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang bertugas untuk mengamati kegiatan pembelajaran sampai selesai. Sebagai pelaksana observasi peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pedoman observasi pada saat kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berlangsung, untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam mengajar menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition*. Pengamatan atau observasi yang dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung berpedoman pada lembar pengamatan yang berisi 13 aspek penilaian yang akan diamati langsung oleh observer. Untuk kepenilaian, sangat baik skor 5, baik skor 4, cukup skor 3, kurang skor 2, dan sangat kurang skor 1.

Berikut adalah hasil dari observasi peneliti:

1) Aktivitas Peneliti Siklus II

**Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Peneliti Pada Siklus II**

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Menyiapkan media dan materi pembelajaran	5
2.	Mengucapkan salam, do'a dan apersepsi	5
3.	Menyampaikan materi pokok yang akan diajarkan	4
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4
5.	Penguasaan materi pembelajaran	4
6.	Cara penyampaian materi	4
7.	Menggunakan metode <i>cooperative integrated reading and composition</i> dengan efektif dan efisien	5
8.	Menerapkan nilai-nilai pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	4
9.	Membuat siswa turut aktif dalam pembelajaran	4
10.	Memantau kemajuan belajar siswa	4
11.	Menggunakan bacaan dan tulisan yang baik dan benar	5
12.	Mengkondisikan kelas dengan baik	5
13.	Memberikan evaluasi	4
<b>Jumlah skor total</b>		<b>57</b>
<b>Aspek yang diamati</b>		<b>13</b>
<b>Skor Maksimum</b>		<b>65</b>
<b>Presentase Keberhasilan</b>		<b>87,6</b>

$$\text{presentase aktivitas peneliti} = \frac{\text{total skor yang di peroleh siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

1= Sangat Kurang

2= Kurang

3= Cukup

4= Baik

5= Sangat Baik

Berdasarkan pada tabel diatas ini dapat diketahui bahwasannya aktivitas peneliti dalam proses kegiatan belajar mengajar dapat dihitung persentasenya sebagai berikut: persentase dari keseluruhan aktivitas peneliti yaitu skor total yang mana disini memperoleh skor total 57 lalu dibagi dengan skor maksimum yaitu 65 kemudian dikalikan dengan 100% dari perolehan hitungan diatas dapat diketahui bahwasannya persentase keseluruhan aktivitas peneliti pada siklus II adalah: 87,6%

## 2) Observasi Siswa

Observasi yang dilakukan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat proses kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berlangsung yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam kegiatan ini terdapat 9 aspek penilaian yang diamati oleh peneliti kepada siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dan dengan pemberian skor penilaian sangat baik skor 5, baik skor 4, cukup skor 3, kurang skor 2, dan sangat kurang skor 1. Penilaian ini dilakukan secara umum seluruh siswa dengan skor maksimumnya 45, berikut adalah hasil dari observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II.



**Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklis II**

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Siswa mendengarkan penjelasan guru	4
2.	Siswa aktif bertanya	4
3.	Siswa semangat mengikuti pelajaran	4
4.	Siswa mampu menguasai materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan baik dan benar	3
5.	Siswa antusias mengikuti pelajaran	4
6.	Siswa berani maju kedepan untuk membaca dan menulis	4
7.	Siswa mampu menerapkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	4
8.	Siswa mengerjakan tugas tepat waktu	3
9.	Siswa tertib mengikuti pelajaran	4
<b>Jumlah Skor Total</b>		34
<b>Aspek yang diamati</b>		9
<b>Skor Maksimum</b>		45
<b>Presentase Keseluruhan</b>		75,5

$$\text{presentase aktivitas siswa} = \frac{\text{total skor yang di peroleh siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

1= Sangat Kurang

2= Kurang

3= Cukup

4= Baik

5= Sangat Baik

Berdasarkan dari tabel hasil observasi siswa hasil skor total 34 dibagikan dengan skor maksimum 45 kemudian dikalikan 100%. Dari hasil dari perolehan hitungan diatas dapat diketahui bahwasannya presentase keseluruhan aktivitas siswa pada siklus II adalah: 75,5%.

#### **d. Refleksi**

Setelah terlaksananya kegiatan belajar mengajar dan menganalisis data pada siklus II dengan menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition* yang berbasis pembelajaran *cooperative learning* banyak menuntut peran aktif terhadap siswa baik dalam kerja kelompok maupun individu. Hal ini dibuktikan dengan hasil aktivitas siswa yang semakin meningkat bahkan bisa dikatakan tergolong tinggi yaitu 75,5%. Hal ini sudah melampaui KKM (kriteria ketuntasan minimum) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 65%.

Setelah diamati dan diteliti bahwasannya pembelajar Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition* dalam meningkatkan hasil belajar cukup efektif, menyenangkan dan membuat para siswa aktif.

Dari hasil yang sudah dicapai oleh peneliti, dan guru Sejarah Kebudayaan Islam sebagai observer mengadakan refleksi bahwasannya kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan hasil belajar menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition* tergolong ampuh karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada

mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan demikian bisa dikatakan pembelajaran telah mencapai target bahkan melampaui KKM yang telah ditentukan oleh sekolah dari hasil tersebut bisa dikatakan bahwasannya pelaksanaan siklus II bisa dikatakan berhasil hal ini dibuktikan juga dengan prolehan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dimulai dari pelaksanaan pre test sampai dengan siklus II sebagai mana yang dijabarkan pada tabel perolehan nilai dibawah ini:

Hasil tes dari siklus II

**Tabel 4.10 Hasil Tes Pada Siklus II**

No	Nama Siswa	KKM	Latihan soal	Nilai Maksimal	Presentase nilai	Keterangan
1	Andre Hamzah	65	100	100	100%	Tuntas
2	Moh. Asrofil Anam	65	80	100	80%	Tuntas
3	Moh.Dafanul Lutfi	65	80	100	80%	Tuntas
4	Moh. Mirza Za'faroni	65	80	100	80%	Tuntas
5	Moh. Rizal Radhani Ali	65	80	100	80%	Tuntas
6	Moh. Rizqy Hidayatullah	65	80	100	80%	Tuntas
7	Muhammad Daffa Ibnu Hafidz	65	80	100	80%	Tuntas
8	Mohammad Robiatul Farhan	65	80	100	80%	Tuntas

9	Alaqotus Samita	65	80	100	80%	Tuntas
10	Ana Humaira Balqis	65	80	100	80%	Tuntas
11	Aulia Nurul Aini	65	80	100	80%	Tuntas
12	Kamelia Rahma Wati Aziz	65	80	100	80%	Tuntas
13	Nur Rizkiyatul Fadhilah	65	80	100	80%	Tuntas
14	Qurratul A'yuni	65	60	100	60%	Tidak
15	Sabrina Amalia Mumtazah	65	100	100	100%	Tuntas
16	Shakira Gina Falihah	65	60	100	60%	Tidak
17	Zaida Imania Ramadhani	65	80	100	80%	Tuntas
<b>Nilai Tertinggi</b>		100%				
<b>Jumlah Terendah</b>		60%				
<b>Jumlah Nilai Keseluruhan</b>		1460				
<b>Rata-Rata Kelas</b>		85,8%				

Dapat dilihat dari tabel data hasil tes pada siklus I ini:

a. Jumlah siswa yang tuntas =15 orang

b. Jumlah siswa yang tidak tuntas = 2 orang

c. Presentase ketuntasan klasikal (PKK) =  $\frac{15}{17} \times 100\% = 88,23\%$

d. Presentase yang tidak tuntas =  $\frac{2}{17} \times 100\% = 11,77\%$

e. Rata-rata kelas = 85,8%.

Dari hasil tes pada siklus II dapat dilihat perolehan nilai hasil belajar siswa tersebut dapat diketahui presentase ketuntasan siswa pada siklus II. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.11 Presentase Ketuntasan Pada Siklus II**

Siklus II		
No		Hasil tes siklus II
1	Rata-Rata	85,8%
2	Ketuntasan	88,23%

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwasannya setelah melakukan kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition* menjadikan peningkatan presentase siswa bisa sampai tuntas sesuai dengan KKM. Dan bahkan melebihi target dari siklus I ke siklus II hal tersebut dibuktikan dengan hasil tes siklus II yang pembelajarannya menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition* .

### C. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil pre test yang telah dilaksanakan sebelumnya yang mana dalam hal ini dapat diketahui perolehan pada kegiatan pre tes yang dilakukan peneliti ini yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki peserta didik. Adapun hasil dari kegiatan pre tes dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition* menunjukkan bahwa dari seluruh siswa yang berjumlah 17 orang yang dinyatakan tuntas hanya 4 siswa atau sebanyak 23,53% dan yang belum tuntas sebanyak 13 siswa atau 76,47%. Dengan demikian dapat dilihat hasil belajar siswa yang masih belum mencapai pada target yang telah ditentukan oleh peneliti dan guru Sejarah Kebudayaan Islam. Maka dilakukanlah perencanaan dan pelaksanaan siklus I untuk mengentaskan beberapa permasalahan siswa.

#### Siklus I

Pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition* peneliti memberikan materi baru yang harus dipelajari dan dipahami oleh siswa akan tetapi tidak semua siswa dapat langsung memahami apa yang disampaikan oleh peneliti. Peneliti harus memahami akan adanya kemampuan individual dari setiap siswa yang berbeda-beda dalam menerima, memahami dan menerapkan apa yang telah disampaikan oleh peneliti hal ini tergantung pada kemampuan kognitif siswa itu sendiri, karena didalam kelas terdapat kemampuan akademik siswa yang berbeda-beda.

Pada siklus I presentase ketuntasan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, pada kegiatan aktivitas peneliti mendapat prolehan 66,1% sedangkan pada kegiatan aktivitas siswa mendapat prolehan 62,2% dan pada hasil tes siswa dalam meningkatkan hasil belajar pada siklus I presentase ketuntasan siswa adalah 41,17% (10 orang) sedangkan presentase yang masih belum tuntas 58,83% (7 orang) dengan rata-rata 64,7% dari hasil yang sudah dipaparkan diatas ini dapat diketahui bahwasannya presantase ketuntasan pada siklus I belum mencapai pada nilai maksimal maka dari itu peneliti melanjutkan lagi perbaikan pada siklus II.

## Siklus II

Pada siklus II ini presentase ketuntasan siswa pada kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan hasil belajar aktivitas peneliti mendapatkan prolehan 87,6% sedangkan presentase aktivitas siswa mendapatkan prolehan 75,5% dan pada hasil tes siswa dalam meningkatkan hasil belajar pada siklus II presentase ketuntasan siswa adalah 88,23% (15 orang) sedangkan presentase yang masih belum tuntas sebanyak (2 orang) dengan rata-rata 14,2% dari hasil yang sudah dipaparkan diatas ini dapat diketahui bahwasannya presantase ketuntasan pada siklus II dengan rata-rata 85,8%.

Terdapat peningkatan pada siklus II ini, hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya karena menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition* yang mana dengan menggunakan metode ini dapat maningkatkan aktivitas belajar siswa baik secara kognitif maupun fisik, selain itu karena adanya unsur pembelajarn yang menyenangkan

sehingga dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition* dalam meningkatkan hasil belajar siswa telah mencapai pada KKM yang telah di tentukan oleh sekolah yaitu 65%. Maka dari itu kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition* dikatakan sudah berhasil sesuai dengan harapan.